

DAFTAR PUSTAKA

- Adiprakoso, D. (2012). *Pembuatan Pupuk Organik Cair dan Tepung Pakan Ayam dari Limbah Tempe menggunakan Bioaktivator EM4, 1-2*.
- Affandi. (2008). *Pemanfaatan Urine Sapi yang Difermentasi sebagai Nutrisi Tanaman*. Yogyakarta : andi offset.
- Anonymous.(2008). *Kandungan Tempe*.[http:// www.sportindo.com/ page/ 127/ Food Nutrition/ Tempe Makanan Rakyat yang Mendunia.html](http://www.sportindo.com/page/127/Food%20Nutrition/Tempe%20Makanan%20Rakyat%20yang%20Mendunia.html).diakses pada tanggal 10 April 2008.
- Berk, Z. (1992).*Technology Of Production Of Edible Flours And Protein Products From Soybeans*. Rome : Food And Agriculture Organization of the United Nations. Diunduh dari [http:// www.fao.org.docrep/ t0532e/ t0532e00.htm](http://www.fao.org/docrep/t0532e/t0532e00.htm).Diakses pada 15 September 2011, pukul 13.07 WIB.
- Bishop, M., G. (2000). *Petroleum Systems of The Northwest Java Province Java and Offshore South East Sumatra Indonesia*. USA. USGS.
- Chandra, B. (2005). *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Darmono. (2001). *Lingkungan Hidup dan Pencemaran :Hubungannya dengan Toksikologi Senyawa Logam*. Jakarta: UI Press.
- Fitria, Y. (2008). *Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Limbah Cair Industri Perikanan Menggunakan Asam Asetat dan EM4 (Effective Microorganism 4)*.Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Fratama, B. (2013). *Pemanfaatan Limbah Cair Industri Tempe sebagai Pupuk Cair Produktif (PCP) ditinjau dari Penambahan Pupuk NPK, 2*.
- Hadisuwito, S. (2007).*Membuat Pupuk Kompos Cair*. Jakarta: Agro Media.
- Hartono, D. M. dan Kristanto, G. (2009).*Identifikasi dan Karakterisasi Limbah Padat dan Cair yang dihasilkan di Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Indonesia: Selangkah Maju Menuju Safe and Green Reserch University*. Depok: Univesitas Indonesia.

- Hidayat, N., Masdiana C.P dan Sri Suhartini. (2006). *Mikrobiologi Industri*. Yogyakarta : C. V Andi Offset.
- Huda, M. K. (2013). *Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Urin Sapi dengan Aditif Tetes Tebu (Molasses) Metode Fermentasi*. Universitas Negeri Semarang.
- Ilmi. (2007). *Tugas Pengolahan Limbah Tempe*. Dalam <https://www.scribd.com/doc>.
- Indriani, Y.H. (1999). *Membuat Kompos Secara Kilat*. Panebar Swadaya. Jakarta
- Jainurti, E. Vianney. (2016). *Pengaruh Penambahan Tetes Tebu (Molasse) pada Ferementasi Urin Sapi terhadap Pertumbuhan Bayam Merah (Amaranthus tricolor L.)*. Universitas Sanata Dharma.
- Jenie, B. dan Rahayu, W. (1993). *Penanganan Limbah Industri Pangan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kusmiati, Swasono, R. Tamat, Eddy, J. Dan Ria, I. (2007). *Produksi Glukan Dari Dua Galur Agrobacterium sp. Pada Media Mengandung Kombinasi Molase Dan Urasil*. *Biodiversitas, (Online)*. Vol. 8, No. 1.
- Margono, T. *et al.* (1993). *Buku Panduan Teknologi Pangan*. Jakarta : Pusat Informasi Wanita dalam Pembangunan PDII-LIPI.
- Marsono, S., P. (2001). *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Mujiatul, M. (2013). *Peningkatan Kadar N, P dan K Pada Pupuk Cair Limbah Tempe Dengan Penambahan Tanaman Matahari Meksiko (Thitonia diversivolia), Skripsi*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Namang, Claudia E., G. (2015). *Pengaruh Pemberian Konsentrasi EM4 Yang Bereda-beda Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Panen Kailan (Brassica Oleracea Var Acephala)*. Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Nur A. (2015). *Pengaruh Limbah Cair Tempe, Limbah Cair Tempe Tempe Dan Volume Terhadap Ketebalan Berat Dan Kandungan Serat Nata De Soya*. FITK IAIN. Mataram.
- Nurhasan dan Pramudyanto, B. (1991). *Penanganan Air Limbah Pabrik Tempe*.Jogjakarta : Yayasan Bina Karya Lestari.

- Syafri, R. dkk (2017). *Analisa Unsur Hara Makro Pupuk Organik Cair (POC) dari Limbah Industri Keripik Nenas dan Nangka Desa Kualu Nenas dengan Penambahan Urin Sapi dan EM4*. Riau : Universitas Muhammadiyah Riau.
- Rahmawati. (2018). *Pengaruh Pemberian Limbah Cair Tempe dan Tempe sebagai Pupuk Cair Terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Rawit (Capsicum Frutescens L.)*. Mataram : Universitas Islam Negeri.
- Rosalina, R. (2008). *Pengaruh Konsentrasi dan Frekuensi Air Limbah Tempe Sebagai Pupuk*.
- Santoso, H. B. (1998). *Pupuk Kompos*. Yogyakarta : Kanisius.
- Setiawan, B. S. (2010). *Membuat Pupuk Kandang secara Cepat*. Depok: Penebar Swadaya.
- Suprpti, M. L. (2003). *Teknologi Pengolahan Pangan, Pembuatan Tempe*. Yogyakarta : Kanisius.
- Suriadikata, D. A. dan Setyorini, D. (2009). *Baku Mutu Pupuk Organik*. Bogor: Departemen Pertanian. Diunduh dari [http:// balittanah. Litbang. Deptan.go.id/ dokumentasi / buku / pupuk / pupuk11. Pdf](http://balittanah.litbang.deptan.go.id/dokumentasi/buku/pupuk/pupuk11.Pdf). Diakses pada 2 September 2011, pukul 07.09 WIB.
- Suriawiria, U. (2003). *Mikrobiologi Air dan Dasar-dasar Pengolahan Buangan secara Biologis*. Bandung: PT. Alumni.
- Wididana, G. N., dan Muntoyah. (2010) *Teknologi EM4, dimensi baru dalam pertanian modern*, dalam <http://id.shvoong.com/exact-sciences/agronomy-agriculture/19965528-teknologi-em-dimensi-baru-dalam/>, diakses tanggal 24 Juli 2017
- Wignyanto, dkk. (2009). *Bioremediasi Limbah Cair Sentra Industri Tempe Sanan Serta Perencanaan Unit Pengolahannya (Kajian Pengaturan Kecepatan Aerasi Dan Waktu Inkubasi*. Vol. 10, No.2.
- Wiryani, E. (2009). *Analisis Kandungan Limbah Cair Pabrik Tempe*.